

---

## **Analisis *Good Corporate Governance* pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020**

**Nova Destiana<sup>1\*</sup>, Andang Sunarto<sup>2</sup>, Adi Setiawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi Perbankan Syariah, FEBI UIN Fatmawati Sokarno Bengkulu

\* [novadestiana12@gmail.com](mailto:novadestiana12@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The motivation behind this study was to decide if the leading group of magistrates, governing body and review board of trustees affect monetary execution as estimated by utilizing ROA. This sort of examination is quantitative distinct. The information utilized in this study are Islamic business banks recorded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The investigation procedure utilized is board information relapse with the assistance of Eviews 10. The consequences of this concentrate somewhat show that the leading body of officials and the review advisory group have no impact on monetary execution, while the directorate affects monetary execution. In the mean time, all the while the three factors, in particular the leading group of magistrates, the top managerial staff and the review panel mutually influence the monetary presentation of Islamic business banks recorded on the Indonesian Stock Exchange (IDX).*

**Keywords:** *Leading Body of Commissioners; Board of Directors; Audit Committee; ROA.*

### **ABSTRAK**

*Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk memutuskan apakah pimpinan badan pejabat, direktorat dan dewan pengawas mempengaruhi eksekusi moneter seperti yang diperkirakan dengan memanfaatkan ROA. Eksplorasi semacam ini tidak diragukan lagi kuantitatif. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank-bank usaha syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah kekambuhan informasi dewan dengan bantuan Eviews 10. Efek lanjutan dari konsentrat ini sampai taraf tertentu menunjukkan bahwa dewan pimpinan dan kelompok penasihat review tidak berdampak pada eksekusi moneter, sedangkan direktorat memengaruhi eksekusi moneter. Sementara itu, ketiga faktor tersebut, khususnya kelompok pimpinan utama, staf manajerial puncak, dan panel peninjau saling mempengaruhi presentasi moneter bank-bank bisnis syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).*

**Kata kunci :** *Dewan Komisaris; Direksi, Komite Audit; ROA.*

## PENDAHULUAN

Krisis terkait keuangan secara keseluruhan yang terjadi akhir-akhir ini sebaliknya mempengaruhi kinerja keuangan organisasi sampai saat ini. Salah satu faktor yang menyebabkan krisis moneter perkantoran adalah lemahnya pelaksanaan sistem organisasi perusahaan atau *Good Corporate Governance* (Eksandy, 2018). Untuk mencapai tujuannya, yang diperlukan adalah cara yang tepat dan berteman dengan para pemimpin, kemudian, pada saat itu, organisasi perusahaan adalah salah satu bagian untuk menyelesaikan jabatan kepala yang tepat dengan mengontrol hubungan antara kepala, pendukung keuangan, memimpin majelis hakim dan kaki tangan lainnya (Setiawan, 2016). Salah satu perspektif utama untuk pemeliharaan organisasi adalah kehadiran pelanggan dan sekutu moneter (Tisna, 2017). Sebagai yayasan moneter berbasis Islam, perbankan syariah adalah organisasi dengan demonstrasi berbagi manfaat dan kemalangan yang pelaksanaan umumnya harus sesuai pedoman syariah (Indriyani & Asytuti, 2019).

Isu-isu terkait GCG di Indonesia mengemuka sejak krisis yang tertunda pada tahun 1998. Sejak saat itu, tidak ada lagi ketulusan, organisasi perusahaan yang rendah, ikatan bantuan keuangan yang tidak berdaya, eksposur terkait uang yang tidak efisien seperti distorsi dalam deklarasi, serta sebagai persetujuan administratif yang lemah untuk melindungi pendukung keuangan minoritas. Juga biang keladi oposisi telah menjadi kekhawatiran yang lebih menonjol bagi spesialis publik dan spesialis publik. bantuan keuangan pada persiapan organisasi perusahaan. Dimana, runtuhnya beberapa organisasi di Indonesia disebabkan oleh hal-hal tersebut (Jurnal & Mea, 2012).

Tata Kelola Perusahaan adalah pemikiran yang diusulkan untuk lebih mendorong pelaksanaan organisasi melalui manajemen atau pemeriksaan pelaksanaan pemimpin dan jaminan kewajiban dewan untuk mendukung pemikiran tentang desain yang berwibawa (Erfina, Erzi and , Dra. Wuryaningsih DL, 2014). Pelaksanaan GCG di perbankan syariah yang telah dikoordinasikan oleh PBI No. 11/33/PBI/2009 terlihat ada 5 norma aliran GCG, secara eksplisit: (1) kepastian (kejelasan informasi) (2) (kewajiban) (3) (komitmen) (4) Kemandirian (kesempatan) dan (5) kesopanan (kesesuaian dan kewajaran, namun juga memusatkan perhatian pada kepentingan yang lebih luas (Indra Siswanti, 2016) Dalam melaksanakan GCG, bank syariah harus sesuai dengan pedoman syariah (syariah). .konsistensi) dalam menjaga bisnis mereka (Ihsan, 2016).

*Analisis Good Corporate Governance pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020*

Pemeriksaan ini membuat penelitian yang akhir-akhir ini dikoordinasikan oleh (Sudrajat & Sukmajati, 2016). Komponen otonom adalah organisasi, sedangkan variabel terikat adalah eksekusi terkait uang. Strategi pemilahan informasi dalam eksplorasi ini adalah dengan menggunakan informasi dokumentasi, penelitian yang memanfaatkan informasi kuantitatif serta menggunakan informasi pilihan, khususnya time series. Demikian pula ada penyidikan yang terkoordinasi (Yunina, 2020) dengan faktor dari majelis utama hakim serta lembaga survei sebagai independensi serta eksekusi keuangan sebagai bangsal. Penilaian ini mencakup penyelidikan kuantitatif, menggunakan penilaian luar dan dalam dari 38 akun bisnis Islami dengan teknik pemeriksaan informasi yang menggunakan banyak pengulangan langsung. Selanjutnya adalah penelitian (Hisamuddin & Tirta K, 2015). Organisasi perusahaan yang luar biasa sebagai independensi serta eksekusi terkait uang sebagai ketergantungan. Sumber informasi yang dipakai dalam eksplorasi ini yaitu informasi diskresioner. Jenis informasi yang dipakai dalam eksplorasi ini adalah informasi akun. Apa yang mengakui eksplorasi masa lalu dan penelitian pasang surut yaitu bahwa ahli energi menggunakan sistem kuantitatif menggunakan informasi tambahan dan pemeriksaan luar biasa menggunakan pengulangan informasi papan dengan bantuan tinjauan pemrograman 10. Dimana objek penyelidikan termasuk 3 bank yang tercatat pada BEI. Instrumen organisasi perusahaan yang baik diisolasi menjadi dua bagian, terutama di dalam dan dari jarak jauh. Administrasi internal kantor merupakan bagian yang selalu dibutuhkan dalam organisasi dan memegang peranan penting dalam merawat kantor dengan asumsi pelaksanaan GCG internal kantor bagus, display kantor bagus, begitu juga sebaliknya. Menurut Kresnohadi, bagian-bagian kantor dalam GCG adalah pendukung keuangan, perintis, otoritas, manajer, pekerja sistem dan dewan survei (Kresnohadi, 2000).

Mengingat gambaran pembentukan yang telah digambarkan, penilaian ini dikoordinasikan untuk menyelidiki pengaruh bagian dalam Good Corporate Governance (GCG) dilihat dari staf administrasi puncak, badan otoritas dan dewan survei atas uang terkait penampilan bank usaha syariah yang dinilai dengan ROA. Riset tentang “Dampak GCG Berkenaan dengan Pergerakan Moneter Bank Syariah pada BEI Periode 2018-2020”. Eksplorasi tersebut bermaksud agar melihat apakah kerangka internal organisasi perusahaan luar biasa mempengaruhi pertunjukan terkait uang yang tercatat pada BEI. Evaluasi ini juga diandalkan untuk mewujudkan tanggung jawab positif di

bidang akuntansi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan Pengelolaan Usaha yang Bagus dalam bisnis syariah.

Dewan Komisaris pada hakekatnya merupakan aparatur administrasi sekaligus merupakan bagian yang memberikan arahan dan tujuan kepada pengurusan asosiasi. Ketua bertanggung jawab atas kemanfaatan dan kesungguhan berserikat, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengoordinasikan organisasi, Dewan Komisaris adalah titik konvergensi fleksibilitas dan pencapaian (Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, 2017).

Direktorat dapat menambah presentasi organisasi melalui praktik penilaian dan keputusan penting dan mengurangi defisit dan eksekusi yang tidak berdaya. Dengan bertambahnya jumlah perintis, koordinasi dan tugas-tugas resmi dalam asosiasi moneter akan menjadi lebih mungkin, yang dengan demikian dapat bekerja pada pertunjukan nyata dari asosiasi. Penanda yang digunakan untuk mengkuantifikasi staf administrasi puncak dinilai dari jumlah orang dari badan administratif di dalam asosiasi (Hendratni et al., 2018).

*Review Advisory Group* adalah salah satu dewan yang digariskan oleh majelis hakim utama dan dapat diandalkan oleh badan yang benar-benar resmi dengan komitmen dan komitmen utama untuk menjamin bahwa prinsip-prinsip peraturan organisasi yang hebat, terutama keterusterangan dan keterbukaan, diterapkan dengan andal. dan memuaskan. atas inisiatif sendiri (Tjager, I.N., F.A. Alijoyo, H.R. Djemat & Sembodo, 2003).

Eksekusi terkait uang adalah pemeriksaan yang harus dilakukan untuk melihat seberapa jauh suatu perkumpulan telah bekerja sama untuk memutuskan organisasi eksekusi moneter menjadi lebih jelas dan lebih tepat.(Fahmi Irham, 2012). Kinerja terkait uang (Rasio Profitabilitas) pada umumnya mengungkap perpaduan penuh dari pengaruh likuiditas, aset dewan, dan kewajiban pada akhir bisnis (Joel., 2012). Eksekusi terkait uang dapat dinilai dengan berbagai cara untuk menangani luasan keuangan, termasuk likuiditas, manfaat, kelarutan, aktivitas, dan luasan pasar. Metode dan keputusan penyandang dana dalam menyimpan uang mereka ketika asosiasi meningkat ketika terguncang karena tingkat keuntungan yang mereka miliki karena satu asosiasi menyamakan berbagai tingkat, karena penyandang dana mengakui bahwa tingkat efisiensi dapat mempertimbangkan kecepatan pengembalian atau keuntungan yang didapat sponsor moneter dari teori mereka (Prasinta, 2012).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis pemeriksaan yang dipakai pada eksplorasi ini yaitu eksplorasi kuantitatif. Eksplorasi kuantitatif yaitu riset yang menggarisbawahi pemeriksaan data matematis/matematis (Azwar, 2014). Yang dipakai pada eksplorasi ini yaitu data opsional. data opsional merupakan awal data percobaan yang ditemukan ilmuwan dengan implikasi lewat jalan penengah. (diperoleh serta direkam dengan berbagai macam konferensi). Yang diharapkan bisa membantu riset ini yaitu strategi dokumentasi, yaitu metode penghimpunan data yang spesifik dengan mengambil data yang didapat dari informasi finansial yang disajikan oleh Bursa Efek Indonesia serta tulisan-tulisan GCG tentang situs-situs tertentu mereka. Prosedur pemeriksaan data yang digunakan yaitu penilaian kekambuhan data papan dengan menggunakan aplikasi *evIEWS* yang secara efektif merinci dampak dari faktor-faktor terkait baik bilamana sesuai serta agak Populasi bagian riset ini yaitu bank-bank usaha syariah yang terdata di BEI periode 2018-2020. Strategi pengujian dalam eksplorasi ini yaitu dengan memanfaatkan pengujian *purposive*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendekatan Data Panel**

Metodologi dalam menilai data dewan diperkenalkan dengan melibatkan *EvIEWS* 10 yaitu :

#### **1. *Common Effect Model***

##### ***Indeks 1 Kesimpulan Model Efek Umum***

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>E</i>	0.810000	0.650000	1.311780	0.2773
<i>Dewan Komisaris</i>	-0.353333	0.009854	-0.533641	0.7832
<i>Dewan Direksi</i>	-0.285000	0.154266	-0.356389	0.6530
<i>Komite Audit</i>	-0.253666	0.123791	-1.287530	0.2258
<i>R-squared</i>	0.078740	<i>Mean dependent var</i>		-0.114252
<i>Adjusted R-squared</i>	-0.008640	<i>S.D. dependent var</i>		1.007656
<i>S.E. of regression</i>	2.006664	<i>Akaike info criterion</i>		2.657857
<i>Sum squared resid</i>	18.37611	<i>Schwarz criterion</i>		3.145671
<i>Log likelihood</i>	-43.47890	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		3.011245
<i>F-statistic</i>	0.900032	<i>Durbin-Watson stat</i>		0.432870
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.443567			

Berdasarkan Indeks 1, kemungkinan nilai kelompok hakim terkemuka yaitu 0,7832 yang jauh lebih penting daripada 0,05 yang berarti lembaga terkemuka tidak

berdampak pada eksekusi moneter seperti yang diperkirakan oleh ROA. Selain itu, nilai kemungkinan dari staf manajerial puncak adalah  $0,6530 > 0,05$  yang berarti direktorat tidak berdampak pada eksekusi moneter. Akhirnya, nilai kemungkinan dewan peninjau yaitu  $0,2258$ , serta itu menyiratkan bahwa badan pengatur tidak berdampak pada eksekusi moneter.

## 2. Model Efek Tetap

### Indeks 2 Kesimpulan Model Efek Tetap

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.456834	0.745463	-0.644777	0.6754
Dewan Komisaris	-0.012576	0.012354	-2.345686	0.0423
Dewan Direksi	0.025766	0.124467	0.236766	0.0265
Komite Audit	0.235446	0.112556	1.137578	0.4043
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0.865646	<i>Mean dependent var</i>	-0.114252	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.755343	<i>S.D. dependent var</i>	1.007656	
<i>S.E. of regression</i>	0.254646	<i>Akaike info criterion</i>	1.087643	
<i>Sum squared resid</i>	2.745433	<i>Schwarz criterion</i>	1.437740	
<i>Log likelihood</i>	-6.346567	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	1.256434	
<i>F-statistic</i>	22.12546	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.643271	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000			

Berdasarkan Indeks 2 kemungkinan nilai dari kelompok hakim terkemuka yaitu  $0,0423$  yang jauh bertambah kecil dari  $0,05$  yang signifikan badan pemimpin berdampak pada eksekusi moneter. Selain itu, kemungkinan nilai direktorat adalah  $0,0265$ , yang bertambah rendah dari  $0,05$ , serta itu menyiratkan bahwa kelompok pejabat terkemuka mempengaruhi eksekusi moneter. Akhirnya, penilaian dewan kemungkinan senilai  $0,4043$  yang lebih penting berarti bahwa kelompok penasihat review tidak berdampak pada eksekusi moneter.

### 3. Random Effect Model

#### *Indeks 3 Kesimpulan Model Efek Acak*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	-0.177532	0.724609	-0.245004	0.7043
<i>Dewan Komisaris</i>	-0.009675	0.004365	-2.216523	0.0417
<i>Dewan Direksi</i>	0.024107	0.110125	0.218901	0.6002
<i>Komite Audit</i>	0.089194	0.101463	0.879083	0.3445
<i>Effects Specification</i>				
			<i>S.D.</i>	<i>Rho</i>
<i>Cross-section random</i>			1.265474	0.8727
<i>Idiosyncratic random</i>			0.387466	0.0766
<i>Weighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0.156886	<i>Mean dependent var</i>		-0.026774
<i>Adjusted R-squared</i>	0.066574	<i>S.D. dependent var</i>		0.356247
<i>S.E. of regression</i>	0.345878	<i>Sum squared resid</i>		3.472742
<i>F-statistic</i>	1.756577	<i>Durbin-Watson stat</i>		1.324667
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.145775			
<i>Unweighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	-0.045557	<i>Mean dependent var</i>		-0.124600
<i>Sum squared resid</i>	32.75757	<i>Durbin-Watson stat</i>		0.426575

Berdasarkan Indeks 3 nilai kemungkinan dari kelompok pejabat utama adalah 0,0417 yang jauh lebih rendah dari 0,05 yang berarti badan pimpinan mempengaruhi eksekusi moneter. Selain itu, nilai kemungkinan dari staf manajerial puncak adalah 0,602 yang bertambah menonjol mulai 0,05 yang bermakna direktorat tidak berdampak pada eksekusi moneter. Akhirnya, nilai kemungkinan panel peninjau yaitu 0,3868 > 0,05, serta itu menyiratkan bahwa dewan pengawas tidak mempengaruhi eksekusi moneter.

### Pengujian Model

#### 1. Uji Chow

#### *Indeks 4 Kesimpulan Pengujian Chow*

*Redundant Fixed Effects Tests*

*Equation: Untitled*

*Test cross-section fixed effects*

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	25.104387	(6,20)	0.0000

Syarat pemilihan model terbaik yaitu jika  $H_0: > 0,05$  dipilih model dampak normal serta jika  $H_1: < 0,05$  dipilih model dampak layak. Dilihat dari Indeks 4 kemungkinan agar segmen silang chi-kuadrat yaitu 0,0000 yang nilainya  $< 0,05$  maka dari itu cenderung keputusan bahwa bentuk dampak layak bertambah baik ketimbang bentuk dampak normal.

## 2. Uji Hausman

### Indeks 5 Kesimpulan Pengujian Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

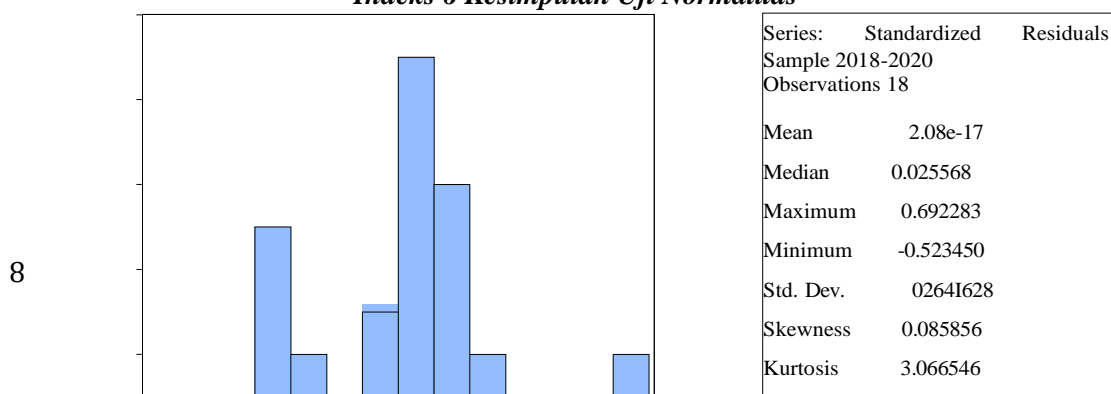
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prob.
Cross-section random	1.042320	2	0.6354

Syarat agar memilih model terbaik yaitu jika  $H_0: > 0,05$  model yang dipilih dampak arbitrer serta jika  $H_1: < 0,05$  model dampak tetap yang dipilih. Dilihat dari Indeks 5, sangat terlihat bahwa kemungkinan terjadinya sebaran sewenang-wenang yaitu 0,6354 yang nilainya  $> 0,05$  sehingga cenderung beralasan bahwa model tumbukan tidak beraturan lebih cocok daripada model tumbukan yang tepat. Dari Kesimpulan pengujian model yang menggunakan Pengujian Chow serta Pengujian Hausman, diketahui bahwa model dampak tidak beraturan itu mengagumkan. Meskipun demikian, dari Kesimpulan Pengujian t, Pengujian F, serta R square, model tumbukan layak lebih unggul daripada tumbukan tidak beraturan. Jadi, dalam ulasan ini, Kesimpulan eksperimen yang paling tepat dipakai pada kekambuhan data papan yaitu model dampak yang layak. Karena model terbaik yaitu dampak tetap, penting agar menguji anggapan tradisional.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### Indeks 6 Kesimpulan Uji Normalitas





Berdasarkan Indeks 6. Kesimpulan Pengujian kewajaran mengekspos bahwa data eksplorasi umum yang dideskripsikan di atas, sangat mungkin terlihat bahwa harga Jarque-Bera harus di bawah 2 serta harga Profitabilitas harus di atas 0,05. Nilai Jarque-Bera yaitu  $0.642814 > 2$  sedangkan nilai Profitabilitas yaitu  $0.725128 >$  dari nilai kepentingan 0,05, bisa dikatakan bahwa data dalam riset ini tersebar secara teratur.

## **2. Uji Multikolinealitas**

### **Indeks 7 Kesimpulan Pengujian Multikolinealitas**

	<i>DK</i>	<i>DD</i>	<i>KA</i>
<i>Dwan Komisaris</i>	<i>1.000000</i>	<i>0.184534</i>	<i>0.265344</i>
<i>Dewan Direksi</i>	<i>0.186746</i>	<i>1.000000</i>	<i>0.104334</i>
<i>Komite Audit</i>	<i>0.264657</i>	<i>0.107856</i>	<i>1.000000</i>

Berdasarkan Indeks 7, sangat terlihat bahwa nilai koneksi  $<0,8$ . Dengan cara ini, sangat baik bisa dianggap bahwa model kekambuhan dinyatakan tidak mempunyai multikolinearitas.

## **3. Uji Heterokedastisitas**

### **Indeks 8 Kesimpulan Pengujian Heterokedastisitas**

<i>Variabel</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	<i>0.360570</i>	<i>0.544404</i>	<i>0.662321</i>	<i>0.5759</i>
<i>Dewan Komisaris</i>	<i>-0.028348</i>	<i>0.029623</i>	<i>-0.956941</i>	<i>0.4396</i>
<i>Dewan Direksi</i>	<i>0.007437</i>	<i>0.065146</i>	<i>0.114159</i>	<i>0.9195</i>
<i>Komite Audit</i>	<i>-0.000193</i>	<i>0.000533</i>	<i>-0.362432</i>	<i>0.7517</i>

Dilihat dari Indeks 8, cenderung terlihat bahwa nilai kemungkinan dari kelompok hakim terkemuka yaitu 0,4396 dimana  $>0,05$ . Selain itu, kemungkinan esteem pada staf manajerial puncak yaitu 0,9195 dimana  $> 0,05$ . Akhirnya, nilai staf manajerial puncak yaitu 0,7517 dimana  $> 0,05$ . Berdasarkan Indeks 4.7 semua kemungkinan terbalik dari faktor bebas  $> 0,05$ , di mana tidak ada heteroskedastisitas dalam tinjauan ini.

## Uji Kelayakan (*Goodness Of Fit*) Regresi Data Panel

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji *t* (Parsial)

##### Indeks 9 Uji *t* (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	<i>t</i> -Statistic	Prob.
C	-2.794251	2.532702	-1.475531	0.1317
Dewan Komisaris	0.181892	0.083400	2.180949	0.1610
Dewan Direksi	0.424700	0.183410	2.315574	0.0466
Komite Audit	0.003702	0.001500	2.468821	0.1323

Berdasarkan Indeks 9, terlihat jelas bahwa efek samping dari pengujian pemeriksaan yaitu yaitu :

1. Kelompok hakim terkemuka tidak berpengaruh pada pameran moneter (ROA) bank bisnis syariah. Perihal diketahui sejak anggaran kemungkinan 0,1610 yang bertambah penting mulai 0,05.
2. Badan pengatur berdampak pada pameran moneter bank bisnis syariah, hal itu bisa dilihat dari nilai kemungkinan 0,0466 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Kelompok penasihat tinjauan tidak berpengaruh pada penyajian moneter bank bisnis syariah. Dimana kemungkinan harga diri yaitu 0,1323 yang lebih penting dari 0,05.

#### 2. Uji *F* (simultan)

##### Indeks 10 Uji *F* (Simultan)

<i>R</i> -squared	0.865750	Mean dependent var	-0.106557
Adjusted <i>R</i> -squared	0.765756	<i>S.D.</i> dependent var	1.001657
<i>S.E.</i> of regression	0.534659	Akaike info criterion	1.086565
Sum squared resid	2.324424	Schwarz criterion	1467890
Log likelihood	-6.49852	Hannan-Quinn criter.	1.257869
<i>F</i> -statistic	21.12465	Durbin-Watson stat	1.432130
Prob( <i>F</i> -statistic)	0.000000		

Berdasarkan Indeks 10, kelompok pimpinan, staf manajerial puncak, serta dewan peninjau bersama-sama mempengaruhi eksekusi moneter (ROA). Hal ini cenderung dilihat dari kemungkinan esteem yang setara dengan 0,000000 yang bertambah rendah mulai 0,05. Ini menjelaskan maka badan hakim, badan pengatur serta dewan peninjau bersama-sama atau semuanya mempengaruhi presentasi moneter bank bisnis Islam seperti yang diperkirakan oleh ROA.

### 3. Uji koefisien Determinasi

#### *Indeks 11 Uji koefisien Determinasi*

<i>R-squared</i>	0.864665	<i>Mean dependent var</i>	-0.122000
<i>Adjusted R-squared</i>	0.915537	<i>S.D. dependent var</i>	1.000526
<i>S.E. of regression</i>	0.255575	<i>Akaike info criterion</i>	1.086462
<i>Sum squared resid</i>	2.753432	<i>Schwarz criterion</i>	1.423000
<i>Log likelihood</i>	-6.358757	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	1.154280
<i>F-statistic</i>	21.10660	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.421112
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Dilihat dari Indeks 11, konkret hingga anggaran R-square yang berubah sebanyak 0,915537 atau 91% menyiratkan bahwa pameran moneter (ROA) bisa diklarifikasi oleh kelompok pejabat terkemuka, badan pengatur serta panel peninjau sebesar 91%. Sementara sisa 9% bisa diklarifikasi oleh berbagai faktor di luar ulasan.

#### **Dampak Dewan Komisaris pada ROA**

Konsekuensi hasil uji spekulasi utama menjelaskan bahwa kelompok pemimpin terkemuka tidak berdampak pada presentasi moneter (ROA) bank bisnis Islam. Diketahui dari hasil kemungkinan 0,1610 yang lebih penting dari 0,05. Dewan Komisaris yaitu orang perseorangan dari pimpinan badan pimpinan yang tidak terkait dengan badan pengatur, orang yang berbeda dari kelompok pejabat pimpinan serta investor pengendali (Niki Lukviarman, 2016). Badan pimpinan utama bertanggung jawab agar menyelesaikan pekerjaan tinjauan organisasi. Mengingat konsekuensi dari tinjauan ini, semakin menonjol sejauh mana pimpinan badan pimpinan yang berasal dari luar organisasi bisa membangun kapasitas pimpinan kelompok pejabat dalam melakukan pekerjaan review serta jelas bisa bekerja pada pameran moneter organisasi. . Efek samping dari riset ini tidak sama dengan eksplorasi masa lalu oleh Okta Setiawan serta Iwan Setiadi yang bertajuk “Dampak GCG Terhadap Kinerja finansial pada Sektor Barang Konsumsi di BEI”. Kesimpulan riset ini mengungkapkan bahwa kelompok hakim yang bebas memimpin berdampak pada eksekusi moneter (Setiawan, 2016).

#### **Dampak Dewan Direksi pada ROA**

Konsekuensi hasil uji spekulasi selanjutnya menjelaskan bahwa direktorat mempengaruhi pameran moneter bank usaha syariah, hal itu cenderung dari hasil kemungkinan 0,0466 yang bertambah rendah 0,05. Tugas utama staf manajerial puncak yaitu agar mengamankan serta melindungi kepentingan investor. Jumlah badan pengatur

sangat berpengaruh pada kecepatan serta ketepatan dalam menentukan pilihan organisasi. Semakin penting jumlah staf manajemen puncak akan mempengaruhi kinerja finansial organisasi yang ideal mengingat efek dari fokus ini pada jumlah badan pengelola yang kurang siap agar bekerja pada pameran finansial organisasi. Akibat dari riset ini tidak sesuai dengan riset Rusyda Nazira Yunus serta Tarigan yang bertajuk "Dampak GCG serta Ukuran Usaha Berkenaan dengan Pergerakan finansial Properti serta Real Estat yang terdata di BEI. Efek samping dari riset ini menyatakan bahwa badan pengatur tidak berdampak pada eksekusi moneter (Rusyda Yunus serta Tarigan 2020).

### **Dampak Komite Audit pada ROA**

Konsekuensi hasil uji teori ketiga menjelaskan bahwa dewan peninjau tidak berdampak pada presentasi moneter bank bisnis Islam. Dimana kemungkinan esteem yaitu 0,1323 yang lebih menonjol dari 0,05 (Natasya Kurniadi Lukiman, n.d.) Kelompok Penasihat Peninjauan yaitu panel yang dibingkai oleh pimpinan badan pejabat yang sepenuhnya bermaksud membantu melakukan kewajiban serta unsur pimpinan badan pimpinan serta mempunyai tugas penting serta utama dalam menjaga validitas proses perencanaan informasi fiskal. agar mengerjakan presentasi moneter organisasi. Konsekuensi dari riset ini sesuai dengan eksplorasi Arry Eksandy yang bertajuk "Pengaruh GCG Berkenaan dengan Kinerja finansial". Efek samping dari riset ini menyatakan bahwa dewan pengawas tidak berdampak pada eksekusi moneter (Eksandy, 2018).

### **Dampak Dewan Komisaris, Dewan Direksi serta Komite Audit Secara Bersama-Sama Berpengaruh pada ROA**

Konsekuensi dari pengujian spekulasi keempat, khususnya Kesimpulan Pengujian F mengklarifikasi bahwa badan pimpinan, badan pengatur serta dewan peninjau saling mempengaruhi eksekusi moneter (ROA). Hal ini cenderung dilihat dari kemungkinan esteem yang setara dengan 0,000000 yang bertambah rendah mulai 0,05. Dari sini dapat disimpulkan sebagian kelompok pejabat terkemuka, staf manajerial puncak, serta dewan pengawas bersama-sama atau secara bersamaan mempengaruhi pameran moneter bank bisnis syariah seperti yang diperkirakan oleh ROA. Artinya, semakin baik jumlah pimpinan kelompok pejabat, badan pengelola serta dewan peninjau juga akan bekerja pada pameran moneter bank-bank bisnis syariah yang terdata di Bursa Efek Indonesia. (BEI).

## **KESIMPULAN**

Dilihat dari eksplorasi yang sudah dilakukan, akhir yang bisa ditarik dari riset ini yaitu yaitu : Pimpinan tertinggi tidak berdampak pada penyajian moneter bank-bank usaha syariah yang terdaftar pada BEI (BEI) periode 2018-2020. Pimpinan puncak berpengaruh terhadap penyajian moneter bank-bank usaha syariah yang terdaftar pada BEI (BEI) periode 2018-2020. Komite Audit tidak berdampak pada pameran moneter bank-bank usaha syariah yang terdaftar pada BEI (BEI) periode 2018-2020. pimpinan dewan hakim, staf manajerial puncak serta kelompok penasihat penelaah secara bersama-sama atau semuanya mempengaruhi pameran moneter bank-bank bisnis syariah yang terdaftar pada BEI (BEI) agar periode 2018-2020 seperti yang diperkirakan oleh ROA.

## **REFERENSI**

- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'Ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 112. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Erfina, Erzi and , Dra. Wuryaningsih DL, M. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*.
- Fahmi Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hendratni, T. W., Nawasiah, N., & Indriati, T. (2018). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 37–52. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.83>
- Hisamuddin, N., & Tirta K, M. Y. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 109. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1254>
- Ihsan, D. nur'aini. (2016). Kualitas Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Umum Syariah di Indonesia serta pengaruhnya pada kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 78. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/view/187>

Nova Destiana, Andang Sunarto, Adi Setiawan

Indriyani, I., & Asytuti, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.117>

Joel., B. dan. (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. *Jakarta : Penerbit Salemba Empat*.

Jurnal, J., & Mea, I. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1569–1578. <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.655>

Kresnohadi, A. (2000). *Good Corporate Governance dan Konsep Penegakannya di BUMN dan Lingkungan Usaha*", (majalah usahawan no.10 tahun xxix, 2000).

Natasya Kurniadi Lukiman, dan Y. D. H. (n.d.). "Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Terhadap Consumer Goods." 66.

Prasinta, D. (2012). Accounting Analysis Journal PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 2. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>

Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.

Rusyda Yunus Dan Tarigan. (2020). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Publik* 11 No. 1, 2020, Hlm.1. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Publik* 11 No. 1, 2020.

Setiawan, A. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i1.41>

Sudrajat, M., & Sukmajati, A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. *Jurnal STIE Swasta Mandiri*, 2.

Tisna, G. A. (2017). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.

Tjager, I.N., F.A. Alijoyo, H.R. Djemat, dan B., & Sembodo. (2003). *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Pearson Education-Prentice Hall.

Yunina, F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1). <https://doi.org/10.37598/jam.v10i1.779>